

SKRIPSI

PROSES PENCIPTAAN DAN GARAP GENDING “YOGYAKARTA BERHATI NYAMAN, JOGJA ISTIMEWA, DESA BUDAYA” OLEH SUKISNO



Oleh :

Sabrina Nur Aini Khazanah

2110870012

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI KARAWITAN
JURUSAN KARAWITAN FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2025/2026**

SKRIPSI

PROSES PENCIPTAAN DAN GARAP GENDING “YOGYAKARTA BERHATI NYAMAN, JOGJA ISTIMEWA, DESA BUDAYA” OLEH SUKISNO



Oleh :

Sabrina Nur Aini Khazanah

2110870012

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Pengudi
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
Dalam Bidang Karawitan
Gasal 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul

PROSES PENCITAAN DAN GARAP GENDING “YOGYAKARTA BERHATI NYAMAN, JOGJA ISTIMEWA, DESA BUDAYA” OLEH SUKISNO diajukan oleh Sabrina Nur Aini Khazanah, NIM 2110870012, Program Studi S-1 Seni Karawitan, Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal 19 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Pengaji

Dra Tri Suhatmini, R, M.Sn.
NIP 196105291989032002
NIDN 0029056101

Pengaji Ahli/Anggota Tim Pengaji

Aji Santoso Nugroho, M.Sn.
NIP 199003122022031008
NIDN 0012039008

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002
NIDN 0007117104

Pembimbing I
Anggota Tim Pengaji

Dra. Tri Suhatmini, R, M.Sn.
NIP 196105291989032002
NIDN 0029056101

Pembimbing II Anggota
Tim Pengaji

Dr. Bayu Wijayanto, M.Sn.
NIP 197605012002121003
NIDN 0001057606

Yogyakarta, 12 - 01 - 26

Ketua Jurusan Karawitan
Merangkap Koordinator Program
Studi Seni Karawitan

Dr. Sn. Asep Saepudin, S.Sn., M.A.
NIP 197706152005011003
NIDN 0015067708

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 Desember 2025



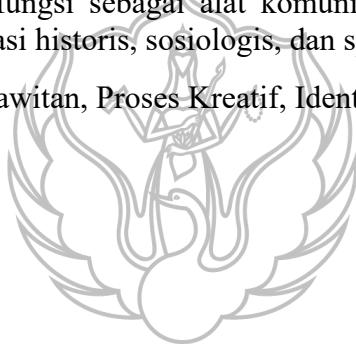
Sabrina Nur Aini Khazanah



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Proses Penciptaan dan Garap Gending Yogyakarta Berhati Nyaman, Jogja Istimewa, Desa Budaya Oleh Sukisno”. Di mana pada saat ini karawitan berada pada persimpangan historis, menghadapi tuntutan pelestarian sekaligus tantangan adaptasi terhadap selera global, tokoh Sukisno melalui karyanya mencoba untuk mengadaptasi hal tersebut, mencipta karya yang disesuaikan dengan selera global. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses kreatif dan struktur musical gending karya Sukisno, yakni lancaran “Yogyakarta Berhati Nyaman, Jogja Istimewa dan Desa Budaya”. Di mana pada ketiga karya ini dinilai sebagai simbol identitas budaya yang merepresentasikan nilai-nilai masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pendekatan etnomusikologi, penelitian ini membedah karya melalui teori garap serta teori proses kreatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses penciptaan Sukisno melibatkan tahapan eksplorasi, improvisasi, komposisi dan evaluasi yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Karakteristik Sukisno terletak pada struktur musical yang sederhana namun kuat sehingga relevan bagi semua kalangan, serta *cakepan* yang syarat nilai spiritualitas lokal. Karya Sukisno berfungsi sebagai alat komunikasi budaya strategis yang mendokumentasikan aspirasi historis, sosiologis, dan spiritual Yogyakarta.

Kata Kunci : Sukisno, Karawitan, Proses Kreatif, Identitas Budaya



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan semesta alam, atas berkat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Proses Penciptaan dan Garap Gending “Jogja Istimewa, Yogyakarta Berhati Nyaman, Desa Budaya” Oleh Sukisno, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari, lembar-lembar dari naskah ini tidak akan terwujud tanpa ada dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dukungan-dukungan baik yang bersifat moril maupun materiil sangat membantu dalam proses penulisan ini.

Melalui kata pengantar ini, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Tri Suhatmini Rokhayatun, M.Sn. selaku dosen pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian memberikan bimbingan, pengarahan selama proses penulisan skripsi ini.
2. Dr., Bayu Wijayanto, M.Sn. selaku dosen pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian memberikan bimbingan, masukan serta motivasi dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Aji Santoso Nugroho, M.Sn. selaku penguji ahli yang sudah memberi banyak masukan dan saran kepada penulis tentang penelitian ini.
4. Seluruh jajaran dosen karawitan ISI Yogyakarta yang sudah banyak memberikan wawasan dan ilmu selama penulis melakukan perkuliahan.

5. Dr. Sukisno, M.Sn yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu penulis sebagai narasumber utama dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bayu Purnama, M.Sn, serta Sri Wahyuningsih, S.Sn, Ardhita Dwi yang sudah berkenan memberikan masukan-masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga dapat memperoleh data-data yang diperlukan.
7. Bapak dan ibu, atas segala dukungan, motivasi, serta doa restu yang selalu dipanjatkan setiap waktu.
8. Ibu Fanny Pardede yang selalu memberi nasihat dan penyemangat selama proses skripsi ini. Ibu Rini Utaminingsih yang selalu marah-marah terus dan menjadi partner ceritaku.
9. Teman-teman terkasih yang telah banyak membantu selama proses penyusunan skripsi ini: Mufidah, Yuliani, Yasminia, Utia, Aini, Intan.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberi bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan dan tentunya jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran akan diterima demi kebaikan skripsi ini. Dengan segala kekurangan, semoga tulisan ini bermanfaat bagi dunia karawitan.

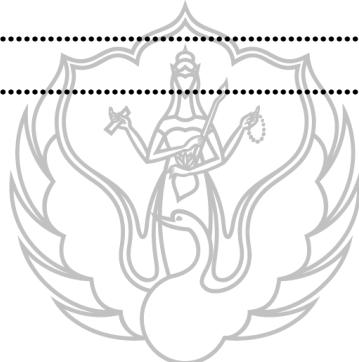
Yogyakarta, 19 Desember 2025

Sabrina Nur Aini Khazanah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SIMBOL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Landasan Teori.....	5
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Lokasi dan Objek Penelitian	18
B. Teknik Pengumpulan Data	19
1. Studi Pustaka.....	19
2. Webtografi.....	20
3. Wawancara	20
C. Analisis Data	22
D. Sistematika Penulisan	23
BAB IV PROSES KREATIF SUKISNO	25
A. Profil Singkat Sukisno	25
1. Riwayat Pendidikan	27
2. Riwayat Pekerjaan.....	28
3. Pengalaman Berkarya.....	28
B. Inspirasi dan Proses Penciptaan Gending oleh Sukisno “Jogja Istimewa, Yogyakarta Berhati Nyaman, Desa Budaya”	32

1. Latar Inspirasi Penciptaan	32
2. Proses Kreatif	36
C. Faktor Pendukung Penciptaan	52
1. Faktor internal	53
2. Faktor Eksternal	55
D. Analisis Garap Gending Karya Sukisno	57
1. Materi Garap	58
2. Penggarap	76
3. Sarana Garap	78
4. Penentu Garap	93
BAB V. PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	100



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Gending karya Sukisno.....	29
Tabel. 2 Proses kreatif Sukisno Lancaran Yogyakarta Berhati Nyaman	40
Tabel. 3 Proses kreatif Sukisno Lancaran Jogja Istimewa	43
Tabel. 4 Proses kreatif Sukisno Lancaran Desa Budaya	46
Tabel. 5 Estetika <i>Cakepan</i> Lancaran Yogyakarta Berhati Nyaman.....	50
Tabel. 6 Estetika <i>Cakepan</i> Lancaran Jogja Istimewa	51
Tabel. 7 Estetika <i>Cakepan</i> Lancaran Desa Budaya	52
Tabel. 8 Struktur penyajian Lancaran Yogyakarta Berhati Nyaman	66
Tabel. 9 Struktur penyajian Lancaran Jogja Istimewa.....	67
Tabel. 10 Struktur penyajian Lancaran Desa Budaya	70
Tabel. 11 Garap <i>ricikan</i> bonang Lancaran Desa Budaya	81



DAFTAR SIMBOL

Untuk ricikan kendang

τ : tak

ρ : thung

τ' : tlang

k: ket

B : Dhang

Ricikan kolotomik

+: Kethuk

^ : Kenong

~ : kempul

Ø : Gong



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni karawitan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tidak hanya sekadar praktik musical, melainkan juga cerminan sejarah, nilai-nilai dan kepercayaan masyarakat Jawa yang terus dilestarikan. Yogyakarta memiliki peran penting dalam perkembangan karawitan yang kini dihadapkan pada tantangan untuk menjaga tradisi di tengah arus budaya global yang semakin beragam. Di sisi lain karawitan juga harus tetap menarik dan mudah dipahami oleh generasi muda yang hidup di era digital. Dalam situasi ini munculah tokoh-tokoh yang berusaha menjembatani keduanya, salah satunya adalah Sukisno. Sukisno adalah seorang pengrawit, pengajar, dan pencipta gending yang mencoba mencipta gending dengan merefleksikan semangat tradisi yang dinamis dan disesuaikan dengan perkembangan zaman. Dedikasinya dalam dunia karawitan sangatlah besar, Sukisno tidak hanya melestarikan apa yang sudah ada, tetapi juga menciptakan sebuah karya-karya baru yang menanggapi kehidupan sosial budaya yang ada di Yogyakarta.

Ada tiga karya Sukisno yang merepresentasikan kehidupan sosial budaya di Yogyakarta, ketiga karya tersebut meliputi : “Yogyakarta Berhati Nyaman, Jogja Istimewa, Desa Budaya. Ketiga karyanya tersebut akan menjadi fokus utama penelitian ini dan sekaligus menjadi bukti nyata dari keberhasilan Sukisno mengadaptasi kondisi sosial budaya di Yogyakarta. “Lancaran Yogyakarta Berhati Nyaman” merupakan sebuah gending yang berfungsi sebagai himne pembangunan

dan identitas sosial bagi masyarakat Yogyakarta. Gending ini menyuarakan sebagai sebuah karya yang menyuarakan semangat pengabdian dan cinta terhadap kota melalui semboyan “Berhati Nyaman” sebuah visi untuk menciptakan lingkungan yang Bersih, Sehat, Rapi, Tertib, Aman, dan Nyaman.

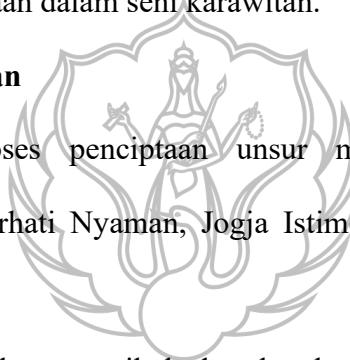
“Lancaran Jogja Istimewa” merupakan sebuah karya yang diciptakan Sukisno yang menggambarkan kebanggaan akan jati diri, sejarah, dan status khusus Daerah Istimewa Yogyakarta. Lancaran ini kemudian berkembang di masyarakat dan menjadi sebuah himne kota Yogyakarta. Sukisno mencoba merepresentasikan keindahan kota Yogyakarta, tetapi lebih fokus pada penegasan status “Istimewa” yang disandang Yogyakarta sebagai perpaduan antara kedaulatan sejarah dan semangat rakyatnya. Konsep yang digunakan dalam karya ini merujuk pada konsep bersatunya rakyat dan pemimpin, yang menggambarkan hubungan harmonis antara kraton, kadipaten, dan masyarakat umum.

“Lancaran Desa Budaya” lancaran ini diciptakan Sukisno sebagai bentuk apresiasi dan identitas bagi desa-desa yang memiliki komitmen kuat dalam melestaikan budaya. Melalui “Lancaran Desa Budaya” Sukisno membuktikan bahwa karawitan tidak hanya sebuah tradisi yang statis, tetapi dapat bertransformasi menjadi media komunikasi massa yang efektif untuk mengangkat potensi desa serta identitas kolektif warganya. Gending ini juga sebagai alat pemberdayaan, karena mengajak seluruh warga dari yang muda hingga tua, untuk terlibat langsung dalam menghidupkan seni tradisi di lingkungannya sendiri. Dengan memadukan semangat pemberdayaan warga dan pelestarian budaya, lancaran ini berhasil membuktikan bahwa budaya lokal adalah sebuah fondasi utama bagi kemajuan sebuah desa.

Fenomena ini memberikan kesempatan untuk mengkaji model kreativitas yang berakar kuat pada tradisi. Penelitian ini menjadi penting karena, pengayaan kajian tokoh karawitan yang menghadirkan studi biografi dan artistik komprehensif tentang seorang seniman yang karyanya telah menjadi bagian integral dari identitas publik Yogyakarta. Pembaruan pemahaman *Living Tradition*, memberikan bukti empiris tentang bagaimana seni tradisi dapat bertransformasi menjadi propaganda positif bagi identitas daerah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai sosok Sukisno sebagai seniman karawitan yang berakar pada tradisi, serta memberikan kontribusi ilmiah terhadap kajian tokoh dan penciptaan dalam seni karawitan.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana proses penciptaan unsur musical dan sastra Gending “Yogyakarta Berhati Nyaman, Jogja Istimewa dan Desa Budaya” karya Sukisno?
2. Bagaimana struktur musical dan karakter garap “Yogyakarta Berhati Nyaman, Jogja Istimewa dan Desa Budaya” Karya Sukisno?



C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan proses kreatif Gending “Yogyakarta Berhati Nyaman, Jogja Istimewa dan Desa Budaya”.
2. Menganalisis struktur musical dan garap gending tersebut.

D. Manfaat Penelitian

1. **Akademik** : Menambah referensi ilmiah tentang kajian tokoh karawitan kontemporer.
2. **Praktis** : Menjadi bahan pembelajaran dan inspirasi bagi mahasiswa dan seniman karawitan.
3. **Kultural** : Mendukung pelestarian nilai-nilai tradisi dan kreativitas karawitan.

